

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis kesalahan pada seluruh jawaban responden yang mewakili mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Ajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kesalahan yang muncul mencakup dari semua aspek. Terdapat 322 kesalahan dalam soal penggunaan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 pada konteks pemahaman kalimat dan penggunaan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 yang tepat dalam menunjukkan fungsi *settougo* masing-masing atau setara dengan 47,70%. 189 kesalahan yang diwakili dengan angka persentase 41,99% dalam soal pemahaman penggunaan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 pada sebuah pernyataan, terakhir pemahaman makna *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 dalam proses menerjemahkan sebanyak 125 kesalahan atau setara dengan 56%.
2. Berdasarkan hasil analisis pada tes tertulis dan wawancara, faktor penyebab kesalahan adalah :
 - a) Responden tidak terlalu memahami fungsi *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」.
 - b) Responden kurang memahami secara mendalam tentang perbedaan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」.
 - c) Terjadinya transfer bahasa dan kurangnya pemahaman mahasiswa, ketika menerjemahkan bentuk penyangkalan, baik dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia, maupun sebaliknya.

Melihat dari hasil angket dan wawancara, hal ini disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya :

- a) Terbatasnya buku sumber yang menjelaskan secara rinci mengenai penggunaan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 .
 - b) Tidak adanya materi khusus dalam buku pembelajaran mengenai penggunaan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 .
 - c) Adanya over generalisasi seperti menganggap bahwa setiap kata yang menggunakan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 menunjukkan arti “tidak” dalam bahasa Indonesia.
 - d) Kurangnya penjelasan dari dosen dalam pembelajaran di kelas mengenai penggunaan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 .
 - e) Kurangnya konsentrasi responden dalam menangkap maksud konteks kalimat.
 - f) Responden terlalu terburu-buru dalam menentukan jawaban yang tepat tanpa melihat konteks kalimat.
3. Untuk mengatasi kurangnya kompetensi tersebut, peran serta pengajar sangat diperlukan. Salah satu cara untuk menanggulangi kurangnya faktor kompetensi tersebut diantaranya :

- a) Pengajar memberikan contoh-contoh dan latihan kalimat *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 dengan metode yang mudah dipahami sehingga responden dapat melihat dengan jelas perbedaan penggunaannya.

Selain peran serta pengajar, upaya tersebut tidak akan berhasil apabila tidak ada motivasi dari responden untuk mempertahankan pemahaman yang telah diperoleh. Hal yang dapat dilakukan responden diantaranya :

- a) Mengaplikasikan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 dalam kegiatan pembelajaran, misalnya dalam membuat kalimat ketika menulis sebuah karangan.
- b) Sering membaca buku-buku penunjang mengenai *ruigigo* khususnya. Hal tersebut berguna agar responden dapat lebih sering menemukan contoh penggunaan dan penjelasan yang lebih mendetail mengenai *ruigigo* 「将

来」 dan 「未来」 . Disamping itu juga dapat menambah wawasan pengetahuan bahasa Jepang.

B. SARAN

Melihat hasil penelitian, penulis mempunyai beberapa saran untuk pembelajaran *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 , diantaranya :

1. Diperlukan adanya metode yang lebih mudah dipahami untuk membedakan dengan jelas penggunaan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 .
2. Diperlukan adanya penjelasan yang lebih mendalam mengenai penggunaan *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 .
3. Memberikan referensi buku penunjang mengenai *ruigigo* 「将来」 dan 「未来」 , khususnya dalam menunjang perkuliahan *bunpou* atau *sakubun*.

Sedangkan saran penulis untuk pembelajar bahasa Jepang secara umum adalah :

1. Senantiasa berupaya menambah wawasan dengan mencari buku atau sumber lain yang relevan diluar buku *handout* yang digunakan dalam perkuliahan.
2. Lebih meningkatkan motivasi belajar, lebih berkonsentrasi pada perkuliahan, serta senantiasa melakukan pembelajaran mandiri di luar perkuliahan.
3. Lebih banyak mengaplikasikan penggunaan *ruigigo*, salah satunya adalah 「将来」 dan 「未来」 dengan menggunakannya ketika membuat kalimat.